

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan dan analisis data maka dapat disimpulkan terkait studi tentang pengelolaan arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Dilihat secara keseluruhan proses pengelolaan arsip dinamis sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa tahapan pengelolaan yang belum sesuai dengan SOP Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 yang berlaku. Sehingga masih belum optimalnya pengimplementasian SOP dalam pengelolaan arsip dinamis.
2. Faktor pendukung dalam pengelolaan arsip dinamis pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya di antaranya adalah:
  - a. Memiliki SOP sebagai Pedoman dalam pengelolaan arsip.
  - b. Memiliki Arsiparis dalam mengelola arsip.

Untuk faktor penghambat dalam pengelolaan arsip dinamis pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya di antaranya adalah:

- a. Kurangnya pendanaan.
  - b. Kurangnya jumlah sumber daya manusia.
  - c. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pengelolaan arsip.
3. Strategi yang dapat dikembangkan dalam pengelolaan arsip dinamis pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya adalah strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) dengan cara memperbaiki kelemahan internal lembaga dengan memanfaatkan peluang internal. Strategi yang dapat dikembangkan terdiri dari:
    - a. Pengajuan anggaran untuk menunjang kegiatan pengelolaan arsip.
    - b. Merekrut tenaga kearsipan berdasarkan kualifikasi yang tepat.
    - c. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang pengelolaan arsip.
    - d. Melakukan pelatihan terhadap pegawai arsip untuk meningkatkan kompetensi SDM.
    - e. Menerapkan prosedur pengelolaan arsip sesuai dengan SOP yang berlaku.

- f. Memfasilitasi lembaga kearsipan di wilayah administrasi kabupaten.
- g. Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pengelolaan arsip.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di antaranya adalah:

1. Pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis harus disesuaikan dengan SOP Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 yang berlaku agar proses pengelolaan arsip dapat terarah sehingga tujuan dari bidang kearsipan dapat tercapai dengan baik.
2. Perlu adanya penguatan *mindset* dari berbagai sektor bahwa arsip merupakan hal yang penting sehingga dapat menjadi salah satu bidang yang diprioritaskan terutama dalam pemenuhan faktor penunjang pengelolaan arsip seperti pendanaan serta sarana dan prasarana. Kemudian, diperlukan komunikasi yang intens dengan perangkat daerah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di dinas dengan perangkat daerah melalui pelatihan, sosialisasi, penyuluhan, pembinaan, pengawasan serta evaluasi pengelolaan arsip.
3. Diharapkan strategi yang telah dirumuskan dalam mengatasi permasalahan kearsipan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dikembangkan untuk memperbaiki proses pengelolaan arsip dinamis menjadi lebih baik lagi pada waktu yang akan mendatang.